



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Februari 2020

Halaman: 9

Empat Proyek Pemkot Gagal Lelang

YOGYA, TRIBUN - Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Kota Yogyakarta menerima 187 paket pekerjaan selama tahun 2019. Namun, dari 187 paket lelang empat diantaranya gagal lelang.

Kepala BLP Kota Yogyakarta, Sukadarisman mengatakan empat paket yang gagal lelang tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal. Dia memastikan, gagalnya lelang empat proyek besar ini juga bukan karena persyaratan atau karena sistem lelang.

Empat paket yang gagal lelang antara lain, Taman Pintar Aquatic, Saluran Ru-

mah dan Pembuangan Klitren, Pagar Embung Giwangan, dan ATCS Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

"Ada empat yang gagal lelang, ada yang karena tidak disetujui warga. Lalu juga faktor waktu, tidak memungkinkan untuk lelang lagi. Karena kan untuk lelang juga berkaitan dengan waktu pelaksanaan, jangan sampai pelaksanaan mundur," katanya

● ke halaman 15

- Empat dari 187 paket pekerjaan yang diterima Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Kota Yogyakarta gagal lelang. Empat paket yang gagal lelang antara lain, Taman Pintar Aquatic, Saluran Rumah dan Pembuangan Klitren, Pagar Embung Giwangan, dan ATCS Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.
- Gagal lelang disebabkan oleh faktor eksternal seperti tidak disetujui warga dan faktor waktu. Termasuk, dipengaruhi oleh pelemang yang tidak memenuhi syarat administrasi dan teknis, bahkan ada paket yang sama sekali nihil peminat.

Ada empat yang gagal lelang, ada yang karena tidak disetujui warga. Lalu juga faktor waktu, tidak memungkinkan untuk lelang lagi. Karena kan untuk lelang juga berkaitan dengan waktu pelaksanaan, jangan sampai pelaksanaan mundur



MAW

Sukadarisman

Kepala BLP Kota Yogyakarta

- BLP juga menargetkan seluruh lelang pekerjaan fisik yang dibiayai APBD Kota Yogyakarta 2020 sudah dapat diselesaikan pada triwulan I atau paling lambat April 2020.
- BLP memiliki 13 petugas fungsional yang memang hanya bekerja untuk mengawal proses lelang. Jumlah ideal petugas fungsional untuk lelang adalah 18 orang.

HARUS SELESAI

GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

Empat Proyek Pemkot Gagal

• Sambungan Hal 9

saat ditemui di sela sidang kasus suap SAH Soepomo Cs di Pengadilan Tipikor dan •Hubungan Industrial, Rabu (12/2).

Menurut dia, gagal lelang bisa dipengaruhi oleh pelelang yang tidak memenuhi syarat administrasi dan teknis, bahkan ada paket yang sama sekali nihil peminat.

BLP Kota Yogyakarta menerima paket lelang dari OPD dan instansi lain di seluruh Pemerintah Kota Yogyakarta. Seluruh OPD harus memasukkan paket lelang ke dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), yang otomatis akan masuk dalam Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Setelah itu, OPD pemilik (paket) menyerahkan berkas (hardfile) kepada BLP.

"Jadi OPD pemilik menyerahkan hard filenya, yang berperan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Setelah diterima, direview kelengkapan syarat dan dokumennya. Nanti dari BLP kita limpahkan ke Pokja untuk direview lagi. Biar dokumen memenuhi syarat," jelasnya.

Jika gagal lelang, tambahnya, BLP akan mengembalikan kepada OPD terkait. Keputusan untuk melelang ulang atau tidak berada pada OPD terkait.

Pihaknya memastikan bahwa sistem lelang di Kota Yogyakarta berjalan sesuai standar operasional prosedur yang berlaku. Terkait pengawasan, Pemkot Yogyakarta telah melakukan pengawasan sejak perencanaan hingga pelaksanaan proyek.

Selesai April

Pihak BLP seperti dilansir dari *Antaranews.com* juga menargetkan seluruh lelang pekerjaan fisik yang dibayai APBD Kota Yogyakarta 2020 sudah dapat diselesaikan pada triwulan I atau paling lambat April 2020.

"Untuk saat ini, beberapa paket pekerjaan fisik sudah mulai masuk dalam proses lelang. Mudah-mudahan, seluruhnya bisa selesai pada triwulan pertama atau paling tidak pada April," kata Sukadisman di Yogyakarta.

Dia menjelaskan, seperti tahun sebelumnya, proses lelang untuk satu paket pekerjaan membutuhkan waktu setidaknya sekitar satu bulan karena dihitung berdasarkan hari kerja dan bukan hari kalender.

"Kami akan melakukan lelang secara simultan se-

hingga diharapkan seluruh pekerjaan bisa selesai dilelang sesuai target. Tidak ada pekerjaan yang gagal lelang," katanya.

Dia menjelaskan, saat ini BLP memiliki 13 petugas fungsional yang memang harusnya bekerja untuk mengawal proses lelang. Sementara, jika dihitung berdasarkan hasil analisa sisa jabatan, maka jumlah ideal petugas fungsional untuk lelang adalah 18 orang.

Sementara itu, salah satu proyek yang disebut gagal lelang yakni Taman Pintar Aquatic yang berlokasi di Jalan Tegalturi Umbulharjo Yogyakarta diproyeksikan dapat sepenuhnya beroperasi pada 2022 mendatang.

Plt Kepala Bappeda Kota Yogyakarta, Agus Tri Harsono mengatakan, pembangunan Taman Pintar II dilakukan secara bertahap oleh BBWSO. Total dana yang dibutuhkan juga cukup fantastis yakni mencapai sekitar Rp525 miliar.

Pada tahun ini pembangunan akan difokuskan pada area fisik lain berupa jalan setapak dengan lebar 2,5 meter dan fasilitas pendukung lainnya dengan dana alokasi khusus pariwisata dari pemerintah pusat sekitar Rp5,9 miliar. (maw/jst)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Layanan Pengadaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005